

Kumawula, Vol. 2, No.1, April 2019, Hal 93 – 103

DOI: <http://10.24198/kumawula.v1i3.23475>

ISSN 2620-844X (online)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## PENERAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA (TENANT) DI UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Alexius Endy Budianto<sup>1\*</sup>, Eris Dianawati<sup>2</sup>, Didik Iswahyudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kanjuruhan Malang

\*[endybudio@unikama.ac.id](mailto:endybudio@unikama.ac.id)

### ABSTRAK

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) diharapkan dapat mencapai tujuan: (1) menciptakan start up dan wirausaha baru yang mandiri, (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa, (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue*, dan (5) pembukaan atau penyedia lapangan kerja. Tahapan dalam pelaksanaan PPK, meliputi: (1) Sosialisasi program PPK, sosialisasi ini dilakukan melalui pengumuman di mading kampus, website kampus, dan sosial media (Group mahasiswa dan Group Alumni). (2) Peserta mendaftarkan diri, sebelum dia masuk menjadi *tenant* PPK. (3) Mengikuti tes tulis untuk melihat potensi keilmuan yang dimiliki tentang dunia wirausaha, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui motivasi dan keseriusan peserta dalam program PPK. (4) Hasil seleksi akan menentukan 20 orang nilai terbaik sebagai calon *tenant*. (5) Peserta harus mengisi lembar kesediaan untuk mengikuti program PPK. Sedangkan secara khusus yang ingin dicapai adalah: penumbuhan jiwa dan budaya kewirausahaan di kampus, peningkatan kemampuan menyusun perencanaan usaha, dikembangkannya produk yang telah dihasilkan *tenant* setelah mengikuti kegiatan PPK, terciptanya produk inovatif dan terbaharukan. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode transfer ilmu dari tim pengusul, Pakar bisnis, Pelaku UMKM kepada *tenant* PPK melalui pelatihan, simulasi bisnis, magang, pendampingan intensif, menyusun rencana bisnis, dan mengaplikasikan bisnis sesuai potensi bakat dari *tenant*.

**Kata Kunci:** *Technopreneurship, Entrepreneurship, Tenant*

## APPLICATION OF TECHNOPRENEUR TO IMPROVE ENTREPRENEURIAL QUALITIES IN THE STUDENTS (TENANTS) AT KANJURUHAN UNIVERSITY MALANG

### ABSTRACT

*The implementation of the Entrepreneurship Development Program (PPK) at Kanjuruhan University in Malang is expected to achieve the objectives of: (1) creating start-ups and independent new entrepreneurs, (2) improving business management skills for industrial communities, (3) creating entrepreneurship training methods suitable for students, (4) creating business units that can generate profit as a source of generating revenue from Kanjuruhan Malang University, and (5) opening or providing employment. The stages in implementing the PPK include: (1) Dissemination of the PPK*

*program, this socialization is carried out through announcements on campus boards, campus websites, and social media (Student groups and Alumni Groups). (2) Participants register before they enter as a PPK tenant. (3) Following a written test to see the scientific potential possessed about the world of entrepreneurship, followed by interviews to find out the motivation and seriousness of participants in the PPK program. (4) The results of the selection will determine 20 best value people as prospective tenants. (5) Participants must fill out the willingness sheet to complete the PPK program to completion. Whereas specifically to be achieved are: the growth of an entrepreneurial culture in campus, increased ability to prepare business plans, development of products that have been produced by tenants after participating in PPK activities, the creation of innovative and renewable products. The program will be implemented in a participatory manner with knowledge transfer methods from the proposing team, business experts, UMKM players to PPK tenants through education and training, business simulations, internships, intensive assistance, preparing business plans, and applying business to the tenants' potential and talents.*

**Keywords:** *Technopreneurship, Entrepreneurship, Tenant*

## PENDAHULUAN

Di Jawa Timur, tepatnya di Kota Malang dari 10 universitas yang telah terdaftar di pangkalan data Kemenristek DIKTI (diakses pada laman [forlap.dikti.go.id](http://forlap.dikti.go.id) pada tanggal 10 Agustus 2018) salah satu universitas yang menerapkan mata kuliah Kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa adalah Universitas Kanjuruhan Malang sejak tahun 2005. Universitas Kanjuruhan Malang berdiri di atas areal tahan seluas  $\pm 17.094 \text{ M}^2$  yang terdiri atas 7 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi dan yang terakhir adalah Pascasarjana. Universitas Kanjuruhan Malang memiliki karyawan sebanyak 102 orang, dosen tetap sebanyak 223 dan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 9.095 orang dengan rasio dosen tetap/jumlah mahasiswa yaitu 1:40,8. (Data Pelaporan 2017/2018).

Dengan diterapkannya mata kuliah Kewirausahaan, luaran yang diharapkan dari perkuliahan tersebut adalah mahasiswa menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan, teori dasar kewirausahaan, dan menyusun *business plan*. Praktikum kewirausahaan merupakan media mahasiswa untuk belajar membuat produk yang layak jual dipasar. Selain itu, praktikum kewirausahaan mewajibkan mahasiswa untuk membuat *bussines plan* yang dapat di jalankan selama 1 semester. Namun realitas di lapangan waktu yang hanya berjalan 3 bulan (efektif 1 Minggu 170 menit selama 3 bulan) tidak mencukupi untuk melanjutkan dan mengembangkan *business plan* yang sudah di rencanakan oleh mahasiswa serta budaya kewirausahaan pada mahasiswa belum optimal.

Selain mata kuliah kewirausahaan, praktikum kewirausahaan dan magang pada tiap tengah semester mahasiswa juga mengadakan bazar rutin yang menjual produk-produk hasil olahan sendiri baik pada momen wisuda maupun menggelar kegiatan bazar kewirausahaan. Untuk menunjang minat wirausaha, para mahasiswa dibelaki dengan pelatihan, seminar atau workshop yang membahas masalah dunia kewirausahaan dan bisnis agar mahasiswa terbentuk menjadi wirausaha yang tangguh, mandiri

dan inovatif yang memiliki sikap selalu berfikir positif, jauh berorientasi ke depan, tidak gentar melihat *competitor* di pasar, memiliki rasa ingin tahu, penuh semangat, kerja keras dan penuh komitmen. Bukan hanya mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga mengembangkan kompetensi akademiknya melalui berbagai pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang tepat guna dan pengembangan produk sesuai minat peserta PPK. Sesuai dengan pendapat Kotler (2009) bahwa pada tahap-tahap pengembangan produk meliputi: *idea generation, idea screening, concept development and testing, marketing strategy development, business analysis, product development, tes marketing, dan commercialization.*

Universitas Kanjuruhan Malang juga memfasilitasi mahasiswa dengan Koperasi Mahasiswa yang berukuran 15x10 m<sup>2</sup> dengan jumlah pengurus sebanyak 30 orang yang beranggotakan seluruh mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dengan pendapatan per bulan ±Rp. 25.000.000,-. Barang yang dijual di koperasi mahasiswa ini sebagian berasal dari mahasiswa sendiri, namun masih sebagian besar berasal dari perusahaan-perusahaan besar. Gallery investasi yang berukuran 5x4 m<sup>2</sup> dengan pengurus sebanyak 20 orang sebagai pialang dengan anggota 58 orang yang berasal dari mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dan warga luar Universitas. Di sisi lain Biro Perjalanan Tour and Trevel Universitas Kanjuruhan Malang yang memiliki ruang berukuran 5x4 m<sup>2</sup> dengan pengurus berjumlah 15 orang dengan pendapatan perbulan ± Rp. 10.000.000,-. Organisasi-organisasi tersebut sangat berkontribusi aktif dalam perkembangan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola usaha, agar kedepannya mahasiswa bisa membuka usaha baru untuk meminimalisir pengangguran yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Universitas Kanjuruhan Malang telah memperoleh 21x hibah Dikti dengan jumlah mahasiswa sebanyak 68 yang didanai pada tahun 2013-2015, yaitu 15 hibah PKM, 2 hibah PMW, dan 2 hibah PHBD. Sedangkan pada tahun 2017 mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang hanya memperoleh 2 hibah PKM, 2 PKM dan 1 PHBD dari dikti. Dari hibah yang sudah di dapatkan mahasiswa melanjutkan programnya hingga lulus kuliah. Mereka bukan hanya menjalankan bisnisnya sendiri, namun mereka juga bekerja sama dengan UKM lain untuk meningkatkan produktifitas mereka. Komoditas yang sudah dijual atau yang sudah dihasilkan oleh mahasiswa PKMk dan PMW antara lain, kasur multi fungsi (*portable*), kaos cinta tanah air, mainan edukasi, mainan puzzle berbasis pendidikan karakter dan alat ukur tubuh ideal, susu kolostrum, tas meja portable untuk computer, souvenir, sajadah pandai mengaji, busana muslim, pendeteksi borax, bidang kuliner, dan beberapa inovasi lainnya dibidang teknologi dan peternakan. Bukan hanya mengikuti bazar Universitas namun mahasiswa juga mengikuti pameran nasional yang diselenggarakan oleh Dikti setiap dua tahun sekali. Namun keberlanjutan dan penanganan secara profesional usaha bisnis yang dikelola mahasiswa PKMk, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha sering menjadi kegagalan dalam membangun wirausaha baru, yang disebabkan oleh kekurangpahaman dalam pengelolaan bisnis yang meliputi: inovasi produk, membuat branding, kurang

ada jaringan dalam komunitas bisnis/ networking session, kekurangpahaman dalam mengajukan ijin usaha dan ijin kesehatan, membuat logo, packaging, membuat cafe inovatif, entrepreneurship Galery (Untuk networking, untuk menumbuhkan kreatifitasnya, mengajukan HKI produk, serta ada kendala dalam upaya peningkatan omzet. Kondisi ini tentu diperlukan proses yang mapan dalam membangun kapasitas *entrepreneurship* mahasiswa secara sistemik serta mengembangkan bisnis mahasiswa yang masih berada pada level *start-up* pada komunitas-komunitas bisnis serupa, melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

PPK Universitas Kanjuruhan Malang merupakan suatu sistem yang dapat memberikan peran lebih dari sekedar pelatihan manajemen bagi *tenant*, tetapi mampu memotivasi/ membangkitkan, membina, dan mengembangkan wirausaha secara berkesinambungan berbasis informasi dan teknologi untuk membangun komunitas, sehingga mahasiswa bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Rencana program PPK Universitas Kanjuruhan Malang akan dinaungi oleh dosen-dosen yang profesional, mempunyai laboratorium kewirausahaan seperti koperasi mahasiswa, galery investasi, biro perjalanan *tour and travel* dan bekerjasama dengan berbagai mitra untuk pelaksanaan magang, dan bekerjasama dengan lembaga pemerintahan dalam upaya pengurusan perijinan.



**Gambar-1** : Potret Pengangguran di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan menjadi fokus pengembangan di berbagai negara dalam dekade terakhir ini.

Perlunya pendidikan kewirausahaan di seluruh dunia ini tidak lain karena semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan pada generasi muda (kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko) dan pentingnya kedudukan seorang wirausaha pada suatu motor pergerakan perekonomian suatu negara.

PPK Universitas Kanjuruhan Malang merupakan suatu sistem yang dapat memberikan peran lebih dari sekedar pelatihan manajemen bagi *tenant*, tetapi mampu memotivasi/ membangkitkan, membina, dan mengembangkan wirausaha secara berkesinambungan berbasis informasi dan teknologi

untuk membangun komunitas, sehingga mahasiswa bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Rencana program PPK Universitas Kanjuruhan Malang akan dinaungi oleh dosen-dosen yang profesional, mempunyai laboratorium kewirausahaan seperti koperasi mahasiswa, galery investasi, biro perjalanan *tour and travel* dan bekerjasama dengan berbagai mitra untuk pelaksanaan magang, dan bekerjasama dengan lembaga pemerintahan dalam upaya pengurusan perijinan. Dengan potensi kepakaran akademik dan keadaan dunia wirausahaan seperti ini, Universitas Kanjuruhan Malang berkomitmen dan siap membangkitkan spirit kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), sehingga mahasiswa dapat menjadi wirausaha baru, dengan mengembangkan *business plan* guna menangkap peluang-peluang bisnis di sekitar kampus, dan di luar kampus dalam area Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional. Dengan program PPK di Universitas Kanjuruhan Malang diharapkan dapat (1) menciptakan wirausaha baru yang mandiri. (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa. (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue* dari Universitas Kanjuruhan Malang, dan (5) pembuka atau penyedia lapangan kerja.

## PELAKSAAAN DAN METODE

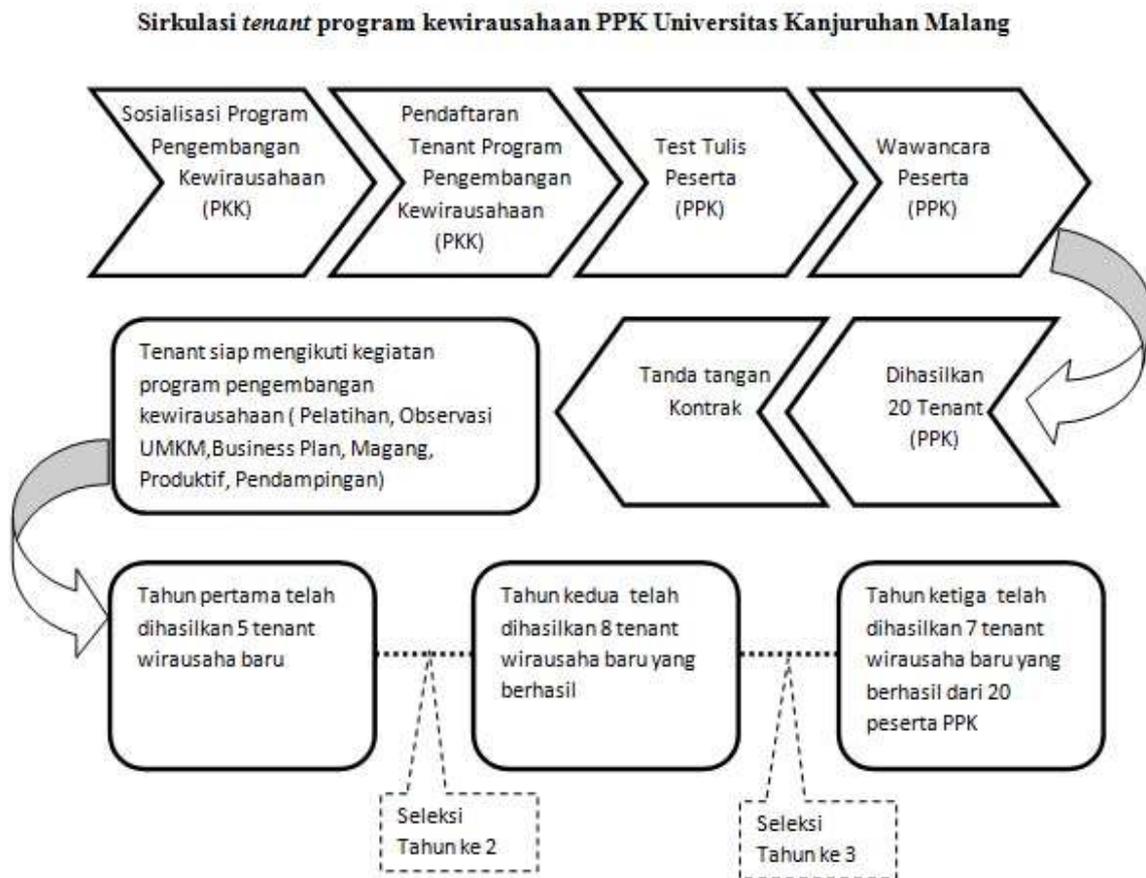
### A. Pola Rekrutmen *Tenant*

Perekrutan *tenant* PPK diambil dari mahasiswa penerima hibah Dikti yang didanai pada tahun 2013-2017, mahasiswa yang memiliki bisnis, alumni yang memulai bisnis. Langkah-langkah rekrutmen, meliputi:

- 1) Sosialisasi program PPK, dengan persyaratan peserta (*Calon Tenant*) berasal dari mahasiswa yang pernah mendapatkan hibah PKMk, PMW, PKM, PHBD mahasiswa yang merintis usaha baru dan alumni yang berminat menjadi *tenant*). Sosialisasi ini dilakukan melalui pengumuman di mading kampus, website kampus, dan sosial media (Group mahasiswa dan Group Alumni).
- 2) Peserta mendaftarkan diri, sebelum dia masuk menjadi *tenant* PPK.
- 3) Mengikuti tes tulis untuk melihat potensi keilmuan yang dimiliki tentang dunia wirausaha, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui motivasi dan keseriusan peserta dalam program PPK.
- 4) Hasil seleksi akan menentukan 20 orang nilai terbaik sebagai calon *tenant*.
- 5) Peserta harus mengisi lembar kesediaan yang bermaterai 6000 untuk mengikuti program PPK sampai tuntas.

Siklus rekrutment *tenant* dilakukan secara periodik selama 3 tahun. 20 mahasiswa yang lolos dalam *recruitment test* maka dia berhak untuk menjadi *tenant* PPK. Dari 20 *tenant* yang dilatih dalam program

pembentukan jiwa wirausaha yang pada akhirnya diharapkan pada tahun ke-2 ini dapat dihasilkan minimal 7 mahasiswa wirausaha baru mandiri per tahun yang siap berkompetisi di masyarakat (*business establishment*). Sirkulasi *tenant* program kewirausahaan PPK Universitas Kanjuruhan Malang, seperti ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2 :** Sirkulasi *tenant* program kewirausahaan PPK Universitas Kanjuruhan Malang

Pelaksanaan program akan dilaksanakan secara partisipatif dengan metode transfer ilmu dari tim pengusul dan dinas perindustrian/ perusahaan/ UKM kepada *tenant* PPK melalui workshop, observasi UMKM Unggul, pelatihan dan studi kasus usaha, penyusunan bussines Plans, magang, dan melaksanakan usaha mandiri berbasis komunitas secara nyata dan terbimbing. Untuk menjalankan program maka tim pengusul membagi kegiatan dengan beberapa tahap (berlaku untuk 3 tahun), yaitu:

a) Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Seleksi *tenant* PPK yang berasal dari mahasiswa PKMk, PMW, PKM, PHBD mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni

- 2) Melaksanakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak mitra sebagai tempat magang para tenant PPK. Lembaga di luar kampus ini (UMKM) sebagai mitra dalam penyelenggaraan PPK, dimana selain menjadi instruktur dalam pelatihan sekaligus menjadi tempat untuk melaksanakan magang bagi tenant.
- b) Tahap pelaksanaan
- 1) Peserta mengikuti interview tentang pengembangan usaha yang mereka miliki, dalam hal ini *tenant* wajib membuat *business plan* yang harus di presentasikan di depan seluruh *tenant* PPK dan para pendamping.
  - 2) *Tenant* yang sudah melakukan presentasi dan sudah diketahui arah usahanya, maka tim pengusul akan memetakan jenis usaha yang diminati masing-masing *tenant* yang dilanjutkan dengan membentuk komunitas-komunitas usaha sehingga diharapkan akan ada suatu lingkup bisnis kecil (*small-factory model*) dalam pelaksanaan PPK ini
  - 3) Satu komunitas/group terdiri dari 5 *tenant* yang memiliki jenis bisnis berbeda akan tetapi dalam fungsinya, mereka saling mendukung dan terhubung. Sehingga, lingkungan bisnis perusahaan berskala kecil akan terbentuk. Setiap *tenant* menjalankan peran masing-masing, demi mewujudkan tujuan komunitas.
  - 4) *Tenant* yang tergabung dalam komunitas akan diberikan pemahaman kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pelatihan manajemen usaha, pendampingan intensif dan setiap komunitas akan diberikan dana stimulus untuk menjalankan usahanya dan membuat suatu produk. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti: observasi ke UMKM unggul, workshop, simulasi bisnis, magang lapangan, dan praktik produk. Pada tahap ini tim pengusul melakukan pembekalan ilmu kewirausahaan dan pendampingan dengan materi pengenalan dunia wirausaha, pelatihan manajemen usaha dan manajemen kerja dalam sebuah komunitas bisnis, pelatihan pemaksimalan produk, pelatihan manajemen keuangan. Selain kegiatan pelatihan yang wajib diikuti *tenant* PPK adalah magang yang akan ditempatkan di perusahaan/ UKM yang sudah bekerjasama dengan Universitas dan sesuai dengan produk yang akan di produksi.
  - 5) Kegiatan seperti diatas akan menjadi kegiatan rutin per tahun. Pada tahun 1 telah dihasilkan 5 *tenant* yang siap menjadi wirausaha baru, sedangkan pada tahun ke 2 ini ditargetkan calon *tenant* PPK akan bertambah lebih banyak (8 *tenant*) sehingga usaha mahasiswa/alumni akan berkembang dan tumbuh dengan pesat.
  - 6) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh pendamping yang diikuti oleh seluruh *tenant*. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program, mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program yang dilaksanakan benar-benar efektif dan optimal. Monitoring dan evaluasi diadakan 3 kali/tahun, yaitu monitoring dan evaluasi sebelum uji

kelayakan produk, monev pada saat magang, monev sebelum membentuk wirausaha baru yang siap bersaing di masyarakat.

- 7) Monev juga untuk mengetahui uji coba kelayakan produk, monitoring manajemen usaha yang sudah dijalankan oleh *tenant*. Selanjutnya diadakan uji kelayakan bisnis dan pada akhir tahun akan ada *tenant* baru yang siap menjadi wirausaha baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPK membantu para tenant untuk mengembangkan diri khususnya bidang usahannya baik startup, produksi, pengolahan, pembukuan maupun jasa serta mendesain website atau Toko Online yang bisa digunakan untuk meningkatkan daya saing penjualan produknya, sehingga dengan program PPK di Universitas Kanjuruhan Malang diharapkan dapat (1) menciptakan wirausaha baru yang mandiri. (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa. (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue* dari Universitas Kanjuruhan Malang, dan (5) pembuka atau penyedia lapangan kerja. Para tenant bidang Start Up dapat dilihat pada Gambar 3 berikut :



**Gambar 3.** Para Tenant bidang Start Up (Hardware & Software).

Dengan program PPK di Universitas Kanjuruhan Malang diharapkan dapat mencapai tujuan: (1) menciptakan start up dan wirausaha baru yang mandiri, (2) meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, (3) menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa, (4) unit usaha yang dapat menghasilkan profit sebagai sumber *generate revenue* dari Universitas Kanjuruhan Malang, dan (5) pembukaan atau penyedia lapangan kerja. Tim PPK membantu melakukan pendampingan dan pelatihan kepada tenant, maka hasil yang dicapai pada pelaksanaan PPK ini adalah dengan adanya wirausaha-wirausaha baru, selanjutnya adalah sesi dimana para tenant

presentasi kepada panitia tentang ide dan kreativitas apa yang akan mereka kerjakan sebagai hasil dari pelatihan kewirausahaan, seperti pada gambar berikut ini :



**Gambar 4:** Program Pelatihan Kewirausahaan

Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2014 s.d 2017 memperoleh 21 kali hibah dari Kemristek Dikti, dengan melibatkan 76 mahasiswa, dengan skim hibah yang diperoleh meliputi 17 hibah PKM, 2 hibah PMW, dan 2 hibah PHBD. Artinya Perguruan Tinggi dianggap telah memiliki kesiapan dengan diperolehnya berbagai hibah pengabdian. Disamping itu LPPM juga dipercaya oleh Perum jasa tirta untuk melakukan pendampingan dan pemberdayaan UMKM di wilayah Jawa Timur. Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dosen untuk memenangkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, LPPM setiap tahun mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan cara melakukan kerja sama dengan UGM, UB, ITS, UNM dan perguruan tinggi lainnya.

Universitas Kanjuruhan Malang sangat mendukung Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah tersedianya ruang konsultasi bisnis beserta mebelair yang mencukupi, ruang rapat, ruang presentasi bisnis, manajemen pengelolaan abdimas dalam kategori madya, dan berbagai unit bisnis yang tersedia di kampus.

Komoditas yang sudah dijual atau yang sudah dihasilkan oleh mahasiswa PHBD Alat Pembersih Gulma untuk tanaman padi disawah, Pembangkit listrik tenaga surya, selanjutnya PKMK dan PMW antara lain: desain, animasi game dan media pembelajaran (*ikillo*), kasur multi fungsi (*portable*), kaos cinta tanah air, mainan edukasi, mainan puzzle berbasis pendidikan karakter dan alat ukur tubuh ideal, susu yogurt, tas meja untuk computer, souvenir dari limbah plastik, sajadah pandai mengaji, busana muslim, pendeteksi borax, kuliner (sate tela-tela), mie lidi, dan pakan burung (peternak ulat). Meskipun produk yang dihasilkan mahasiswa tersebut potensial untuk dikembangkan, namun belum mampu menembus pasaran. Keberlanjutan dan penanganan secara profesional usaha bisnis yang dikelola

mahasiswa PKMk, PMW dan mahasiswa yang merintis usaha sering menjadi kegagalan dalam membangun wirausaha baru, sehingga perlu proses yang mapan dalam membangun kapasitas *technopreneurship/ entrepreneurship* mahasiswa secara sistemik, melalui program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).



**Gambar 5.** Aktivitas Kegiatan dan pendampingan Tenant foto bersama dan tim PPK saati kegiatan Presentasi

## SIMPULAN

Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang dilaku-kan oleh Perguruan Tinggi untuk menjawab permasalahan pada pengembangan kreativitas dan inovasi, agar para mahasiswa dan masyarakat dapat bertumbuh dan berkembang dalam berkreasi serta inovasi dalam usahanya. Program Pengembangan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Universitas Kanjuruhan Malang sangat membantu masalah mahasiswa, alumni menjadi lebih bertambah keilmuannya dalam bidang keriwusahaan , pembukuan, pengolahan produk, sampai pada website untuk sarana promosi. Saat ini Para tenant sudah memiliki Website yang bisa digunakan sebagai sarana promosi dan juga jualan online. Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sangat memiliki dampak perubahan pada Tenant menjadi lebih bersemangat dalam berusaha dan usaha yang mereka jalankan perlahan mengarah ke profesional.

## SARAN

Akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya memiliki keterbatasan serta keunggulan yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini, hal yang dapat kami sarankan dari kegiatan ini adalah, usaha-usaha muda harus mendapatkan perhatian dari perguruan tinggi, terutama dalam pembinaan ilmu kewirausahaan, pembukua, pengolahan sampai ke marketing online, dengan adanya PPK ini maka para tenant akan lebih mudah untuk mengembangkan serta mempromosi kan produk-produk yang akan dijual. Facebook, twiter, Whatsap dan media social lainnya tidaklah cukup untuk melakukan promosi, maka Tenent harus memiliki *website* Toko online yang elegan agar dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dijalani oleh Tenant. Terlebih lagi Perguruan Tinggi harus aktif melihat kondisi Tenant agar mampu bersaing pada pasar Global, Program ini tidak hanya berhenti sampai disini, dan akan terus dikembangkan pada program-program pengembangan kewirausa haan ditahap-tahap berikutnya baik yang dilaksanakan oleh Kemenristek

Dikti, Internal kampus, dan lainnya. Kita semua berharap Perekonomian Indonesia bisa jaya dan maju asalkan kita bersama-sama membantu permasalahan yang ada di masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kementrian Riset dan Teknologi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dan kepada jajaran pimpinan Universitas Kanjuruhan Malang yang terus memberikan dukungan motivasi kepada tim PPK untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. **Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan** Surakarta BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih . 2016. **Kewirausahaan di Era Digital**. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. **Isu Riset Kewirausahaan** . Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Basrowi, 2011. **Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi**. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Effendy, Mochtar. 2010. **Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi**. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2011.
- Hisrich D. Robert. 2008. **Entrepreneurship**. Salemba 4. Jakarta.
- Justin G Longecker, *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta : Salemba Empat. 2000.
- Kasmir. 2010. **Kewirausahaan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasali, Rhenald dkk. 2012. **Kewirausahaan**. Hikmah : Jakarta.
- Kumorohadi, Untung & Nurhayati. 2010. “**Analisis Kualitas Pembinaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa**”. Unsud : Purwokerto
- Kasali Rhenald. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan : PT Mizan Publika. 2010.
- Potret Kewirausahaan di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan menjadi fokus pengembangan di berbagai negara dalam dekade terakhir ini ( [https:// www.kompasiana.com/ andryas/ 5b164270dd0fa826ca6c25b2/](https://www.kompasiana.com/andryas/5b164270dd0fa826ca6c25b2/) akselerasi - pengembangan-kewirausahaan - melalui - pendidikan-berbasis-teknologi.)